

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS SILIWANGI  
TASIKMALAYA  
PEMINATAN ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN  
2023**

**ABSTRAK**

**YUNI WAHIDATUNNISA**

**PELAKSANAAN SISTEM PENCATATAN DAN PELAPORAN  
PUSKESMAS (SP3) DI DINAS KABUPATEN TASIKMALAYA TAHUN  
2022**

Sistem Pencatatan dan Pelaporan Puskesmas (SP3) merupakan sumber pengumpulan data dan informasi di tingkat Puskesmas. Permasalahan yang terjadi pada SP3 di Kabupaten Tasikmalaya adalah Puskesmas yang mengirimkan laporan dalam 3 bulan terakhir paling banyak hanya 10% dari jumlah Puskesmas di wilayah Kabupaten Tasikmalaya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran pelaksanaan Sistem Pencatatan dan Pelaporan Puskesmas (SP3) melalui unsur *input*, proses dan *output* di Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif deskriptif. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner dari pedoman dalam PMK No 31 tahun 2019 tentang SIMPUS. Sampel penelitian ini adalah petugas SP3 di wilayah Puskesmas Kabupaten Tasikmalaya yang terdiri dari 40 orang. Teknik pengolahan data melalui *editing, scoring, coding, entry data*, dan *cleaning*. Analisis data menggunakan analisis univariat. Hasil penelitian ini menunjukkan pada unsur *input*, puskesmas yang memenuhi standar dalam pelaksanaan SP3 berjumlah 28 puskesmas (70%), pada unsur proses puskesmas yang sudah memenuhi standar dalam pelaksanaan SP3 berjumlah 30 puskesmas (75%), dan pada unsur *output* puskesmas yang sudah memenuhi standar dalam pelaksanaan SP3 berjumlah 28 puskesmas (70%). Puskesmas perlu memantau pencatatan dan pelaporan dari setiap pemegang program ke petugas SP3. Selain itu Puskesmas sebaiknya dapat memanfaatkan data hasil pengolahan dari SP3 dengan maksimal. Untuk Dinas kesehatan perlu melakukan supervisi yang difokuskan untuk SP3 serta perlunya pendampingan teknis pengolahan data secara berkala dan terjadwal. Dinas kesehatan perlu menata kembali prosedur pengelolaan SP3 pada tingkat puskesmas. Penghargaan dapat diberikan kepada puskesmas yang telah berhasil melakukan pengelolaan SP3, sehingga dapat menjadi contoh dan motivasi bagi puskesmas yang lain. Sanksi atau teguran perlu didakan untuk puskesmas yang terlambat dan tidak lengkap dalam pelaporannya.

**Kata Kunci** : Puskesmas, Pelaksanaan, Sistem Pencatatan dan Pelaporan